

ABSTRAK

Fiska Rahmawati, NIM 17101153054, "*Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor : 44/Pid.Sus/2018/PN/Gpr tentang Obat Keras Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Putusan Di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri)*" Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *Pertimbangan Hakim, Putusan, Obat Keras, Hukum Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus tindak pidana tanpa izin memiliki obat yang termasuk dalam daftar G Obat Keras yakni melakukan penyerahan dan penawaran untuk penjualan dari bahan-bahan G memiliki bahan-bahan dalam jumlah sedemikian rupa, secara normal tidak dapat diterima bahwa bahan-bahan ini diperuntukkan pemakaian pribadi. Kasus terjadi di daerah hukum Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. Perbuatan ini membuat generasi muda mengalami kerusakan moral serta tidak mendukung program pemberantasan penyalahgunaan obat keras.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam perspektif Hukum Positif? 3) Bagaimana pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam perspektif Hukum Islam? Kemudian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. 2) Untuk mendeskripsikan pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam perspektif hukum positif. 3) Untuk mendeskripsikan pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam perspektif hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti memiliki jenis penelitian yang bersifat kualitatif, dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan (*field research*), baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam mempertimbangkan dan memutuskan perkara perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hukum lainnya yang berupa pertimbangan yuridis (Dakwaan dan Tuntutan Jaksa Penuntut Umum), maupun fakta-fakta yang terungkap dipersidangan dengan melihat kondisi terdakwa yang masih muda pekerjaan kuli bangunan serta beragama islam. Sehingga Majelis Hakim menyatakan bahwa terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana tanpa izin memiliki obat yang termasuk dalam daftar G Obat Keras yang didakwakan kepada Gaguk Tri Cahyono Bin Alm

Sunaryo melanggar Pasal 3 ayat (1) Stbl Nomor 419 Tahun 1949 tentang Obat Keras. 2) Pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri apabila dikaitkan hukum positif maka, hal ini sebagai rekomendasi untuk tetap mendukung program pemberantasan penyalahgunaan obat-obat keras supaya moral generasi muda tetap terjaga untuk menjauhkan dari kerusakan akal manusia. 3) Pertimbangan hakim dalam memutus perkara nomor 44/Pid.Sus/2018 PN Gpr di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri dalam perspektif hukum Islam apabila antara madharat dan maslahat lebih banyak menimbulkan madharat, maka tidak diperbolehkan. Sebaliknya, apabila maslahat obat keras lebih banyak, maka diperbolehkan.

ABSTRACT

Fiska Rahmawati, NIM 17101153054, "Judge's Consideration in Decision Number: 44 / Pid.Sus / 2018 / PN / Gpr about Drugs for Perspective of Conventional Law and Islamic Law (Study of Decisions in the District Court of Kediri Regency)" Islamic Economics Law Department, IAIN Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Keywords: Judge Considerations, Decisions, Hard Drugs, Islamic Law

This research is motivated by the existence of criminal cases without permission to have drugs included in the G List of Hard Drugs, namely submitting and offering for sales of ingredients G has ingredients in such quantities, it is normally unacceptable that these ingredients intended for personal use. The case occurred in the legal area of the District Court of Kediri. This action made the young generation experience moral damage and did not support the eradication of drug abuse programs.

The focus in this study are: 1) How do judges consider when deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri? 2) How do judges consider in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri in the perspective of Conventional Law? 3) How do judges consider when deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri in the perspective of Islamic Law? Then the objectives of this research are: 1) To describe the judge's consideration in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri. 2) To describe the judge's consideration in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri in a conventional legal perspective. 3) To describe the judge's consideration in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri in the perspective of Islamic law.

The research method used by researchers has a type of research that is qualitative, by conducting research directly in the field (field research), both through interviews, observation, documentation and using data analysis techniques namely data reduction, data exposure, and conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Judge's consideration in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in the District Court of Kediri in considering and deciding the case needs to pay attention and consider other laws in the form of juridical considerations (Indictments and Prosecutors' Claims), as well as the facts revealed in court by looking at the condition of the young defendant who works as a construction worker and is Muslim. So that the Panel of Judges stated that the defendant had been proven legally and convincingly guilty of committing a criminal offense without permission to have drugs included in the

list of G Medicines charged to Gaguk. Tri Cahyono Bin Alm Sunaryo violated Article 3 paragraph (1) Hard. 2) Judge's consideration in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in Kediri District Court if it is associated with positive law, this is a recommendation to continue to support eradication of drug abuse drugs so that the young generation's moral is maintained to keep away from damage to human reason. 3) Judge's judgment in deciding case number 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr in Kediri District Court in the perspective of Islamic law if between madharat and maslahat cause more madharat, then it is not permissible. Conversely, if there are more hard drugs, then it is permissible.

الملخص

Fiska Rahmawati ، NIM 17101153054 ، "44 / Pid.Sus / 2018 / نظر القاضي في القرار رقم: 44" ، حول المخدرات من أجل منظور القانون التقليدي والقانون الإسلامي (دراسة القرارات في محكمة مقاطعة PN / Gpr ، المستشار: د. ايفاتين نور2019 ، IAIN Tulungagung كديري ريجنسي)" قسم قانون الاقتصاد الإسلامي ،

الكلمات المفتاحية: اعتبارات القاضي ، القرارات ، المخدرات الصلبة ، الشريعة الإسلامية

للمخدرات الصلبة ، أي G الدافع وراء هذا البحث هو وجود قضايا جنائية دون الحصول على إذن لإدراج الأدوية في قائمة التي تحتوي على هذه الكميات ، ومن غير المقبول عادة أن تكون هذه المكونات المعدة G تقديم المكونات وبيعها للمكونات للاستخدام الشخصي. وقعت القضية في المجال القانوني لمحكمة كيديري المحلية. هذا الإجراء جعل الجيل الشاب يعاني من ضرر معنوي ولم يدعم القضاء على برامج تعاطي المخدرات

Pid.Sus / 2018 / ينصب التركيز في هذه الدراسة على ما يلي: (1) كيف ينظر القضاة عند البت في القضية رقم 44 PN / Pid.Sus / 2018 / في محكمة كيديري المحلية؟ (2) كيف ينظر القضاة في البت في القضية رقم 44 PN Gpr / في محكمة كيديري المحلية من منظور القانون التقليدي؟ (3) كيف ينظر القضاة عند البت في القضية رقم 44 Gpr / في محكمة كيديري المحلية من منظور الشريعة الإسلامية؟ أهداف هذا البحث هي: (1) Pid.Sus / 2018 PN Gpr / في محكمة كيديري المحلية. (2) لوصف Pid.Sus / 2018 PN Gpr / وصف نظر القاضي في البت في القضية رقم 44 في محكمة كيديري المحلية من منظور قانوني Pid.Sus / 2018 PN Gpr / نظر القاضي في البت في القضية رقم 44 في محكمة كيديري Pid.Sus / 2018 PN Gpr / تقليدي. (3) وصف نظر القاضي في البت في القضية رقم 44 المحلية من منظور الشريعة الإسلامية

تشتمل طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون على نوع من أنواع البحوث ، من خلال إجراء البحوث مباشرة في المجال (البحث الميداني) ، سواء من خلال المقابلات أو الملاحظة أو التوثيق واستخدام تقنيات تحليل البيانات وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) نظر القاضي في البت في القضية رقم 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr / في محكمة كيديري المحلية في النظر في القضية واتخاذ قرار بشأنها ، يجب الانتباه إليها والنظر في قوانين أخرى في شكل اعتبارات قانونية (لوائح الاتهام ومطالبات المدعين العامين) ، وكذلك الحقائق التي كشفت عنها المحكمة من خلال النظر في حالة المتهم الشاب الذي يعمل كعامل بناء ومسلم. حتى أن هيئة القضاة ذكرت أن المدعى عليه قد ثبت أنه مذنب قانوناً ومقنعاً بارتكاب جريمة جنائية دون إذن لإدراج مخدرات في قائمة أدوية G المتهمه بـ Gaguk. Tri Cahyono Bin Alm Sunaryo انتهك الفقرة (1) من المادة 3 أنها صعبة. (2) نظر القاضي في البت في القضية رقم 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr / في محكمة كيديري المحلية إذا كان مرتبطاً بالقانون الإيجابي ، فهذه توصية لمواصلة دعم القضاء على عقاقير تعاطي المخدرات بحيث يتم الحفاظ على أخلاقيات جيل الشباب للابتعاد عن الأضرار التي لحقت العقل البشري. (3) حكم القاضي في البت في القضية رقم 44 / Pid.Sus / 2018 PN Gpr / في محكمة كيديري المحلية في منظور الشريعة

الإسلامية إذا تسببت بين المدرعات والمسلحات في حدوث مزيد من المدرات ، فلا يجوز ذلك. على العكس ، إذا كان هناك المزيد من العقاقير الصلبة ، فيجوز ذلك.